

MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada seorang pemuda yang baru lulus kuliah menjadi buta karena kecelakaan lalu lintas. Semenjak pacaran, ia tidak mengetahui bagaimana penampilan pacarnya, tidak lama pacarnya mengidap penyakit kanker lambung. Sebelum meninggal dunia, ia menyumbangkan kornea matanya untuk pemuda ini. Setelah penglihatan pemuda ini pulih kembali, hal pertama yang ingin ia lakukan adalah mencari foto sang pacar, ingin melihat wajahnya. Namun, ia hanya menemukan sebuah surat di dalam amplop. Ada selembar foto kosong tidak bergambar. Isi surat tertera sebuah kalimat: "Jangan memikirkan seperti apa penampilan saya, orang yang selanjutnya kamu suka itulah penampilan saya."

Hubungan perasaan di dunia ini sangat mengharukan, tetapi sangat singkat dan menyakitkan. Bagaimana cara kita menghargainya? Saudara dan anak-anak yang kita sayangi, mengapa terkadang karena sedikit masalah kecil, kita memperlakukan mereka seperti musuh? Mengapa kita tidak bisa memikirkan kebaikan orang lain? Tetapi selalu memikirkan keburukan dan kekurangan mereka?

Kita harus mencari kasih sayang Buddha di dunia. Lupakan segala kesulitan dan penderitaan. Di dunia ini, kita mesti mencari sebab dari penderitaan, sehingga dapat terbebas dari akibat penderitaan. Belajar Buddha Dharma adalah untuk melenyapkan semua penderitaan di dunia ini. Tiada penderitaan dan dapat melenyapkan semua penderitaan, barulah bisa benar-benar nyata dan tidak sia-sia hidup di dunia ini. Mo He Bo Re Bo Luo Mi Duo (Maha Prajna Paramita = kebijaksanaan untuk mencapai kebebasan). Kesadaran Anda hari ini adalah dasar untuk mencapai tingkat Kebuddhaan. Orang yang tersadarkan baru bisa benar-benar memiliki kehidupan sesuai ajaran Buddha Dharma.

**Di Dunia ini, Kita Mesti Mencari Sebab Penderitaan,
Sehingga Kita Dapat Terbebas dari Akibat Penderitaan!**